

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid dalam sejarah Islam bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah ritual, tetapi merupakan pusat peradaban umat. Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai fondasi utama dalam membentuk masyarakat madani, menjadikannya pusat aktivitas pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, hingga politik (Kurniawan, 2014). Namun, realitas saat ini menunjukkan adanya penurunan partisipasi generasi muda dalam memakmurkan masjid, baik dalam bentuk kehadiran maupun kontribusi programatik. Padahal, remaja sebagai bagian dari generasi produktif memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran masjid.

Banyak penelitian telah menyoroti pentingnya peran remaja dalam pengembangan potensi diri dan lingkungan sosial, termasuk dalam konteks keagamaan. Beberapa literatur menjelaskan bahwa remaja masjid berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter, kepemimpinan, serta keterampilan sosial dan spiritual (Suherman, 2012; Aziansyah, 2021). Selain itu, pendekatan pembinaan remaja berbasis aktivitas keislaman dinilai efektif dalam membentuk remaja yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Masa remaja adalah fase penting dalam perkembangan psikososial, di mana pembentukan kepercayaan diri sangat memengaruhi perkembangan perilaku dan relasi sosial (Papalia & Feldman, 2008; Ifdil et al., 2017). Sayangnya, kurangnya ruang eksploratif dan ekspresif menyebabkan tidak sedikit remaja mengalami penurunan rasa percaya diri, yang pada akhirnya berdampak pada keengganan mereka terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Fenomena rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan masjid dan kurangnya keterlibatan aktif mereka dalam aktivitas sosial-keagamaan menjadi persoalan yang mendesak untuk ditangani. Oleh karena itu, masjid sebagai pusat pemberdayaan umat perlu menciptakan program yang secara khusus membina remaja agar memiliki kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan tampil di depan publik. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah melalui **program pelatihan MC dan pidato**, yang digagas oleh organisasi Remaja Masjid. Program ini bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi remaja, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka agar dapat menjadi pemimpin masa depan yang tangguh, religius, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat.

Penelitian ini menjadi penting karena mengangkat topik yang belum banyak dieksplorasi, yaitu **evaluasi program pelatihan MC dan pidato oleh Remaja Masjid** sebagai strategi pemberdayaan remaja dan upaya kemakmuran masjid. Fokus pada evaluasi ini tidak hanya menilai pelaksanaan program, tetapi juga menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja serta kontribusinya terhadap kemaslahatan masjid dan masyarakat. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam menilai peran masjid sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia berbasis spiritualitas dan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk **mengevaluasi program remaja masjid, khususnya pelatihan MC dan pidato**, sebagai bagian dari strategi pemberdayaan generasi muda yang berdampak langsung pada peningkatan kemakmuran masjid, serta membentuk pribadi remaja yang aktif, percaya diri, dan siap menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada Tinjauan dan hasil dari **Evaluasi Program Pemberdayaan Remaja Masjid Sabilul Huda Sebagai Upaya Peningkatan Kemakmuran Masjid di Desa Sambimaya Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu**.

2. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mempertanyakan pertanyaan yang berfokus dalam evaluasi tentang program pemberdayaan remaja yang ada di Masjid Sabilul Huda:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan MC dan pidato oleh Remaja Masjid sebagai bagian dari upaya pemberdayaan remaja?
2. Bagaimana hasil evaluasi program pelatihan MC dan pidato terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja?
3. Sejauh mana program pelatihan MC dan pidato berkontribusi dalam meningkatkan kemakmuran masjid?

C. Tujuan Peneliti

Melihat dari rumusan masalah di atas, peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pelatihan MC dan pidato oleh Remaja Masjid dalam rangka pemberdayaan remaja.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi program pelatihan MC dan pidato terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja.
3. Untuk mengetahui hasil Sejauh mana program pelatihan MC dan pidato berkontribusi dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- b. diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pengaruh kegiatan keagamaan khususnya tentang pengembangan masyarakat yang berada di desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi DKM Masjid Sabilul Huda tentang program pengembangan masyarakat supaya optimal dan lebih baik lagi. program ini sangat penting untuk meningkatkan keilmuan, kreatifitas dan salah satu kemanfaatan terhadap masjid seperti contoh Masjid di masa Nabi Muhamad SAW
- b. Bagi masyarakat khususnya remaja dan anak di Desa Sambimaya bisa bermanfaat setelah mengikuti program pengembangan masyarakat yang di adakan masjid sabilul huda.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai petunjuk dan bahan pertimbangan serta referensi dalam penelitian lebih lanjut dan khususnya bagi penelitian yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.
- d. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di Bidang Ilmu Sosial khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : **PENDAHULUAN**
Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang hendak dicapai.
- BAB II** : **KERANGKA** **TEORI**
Bab ini memaparkan landasan teori yang relevan dari berbagai ahli, mengulas hasil-hasil penelitian terdahulu, serta menyusun kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam penelitian.
- BAB III** : **METODE** **PENELITIAN**
Dalam bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi sistematika penulisan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta jadwal pelaksanaan penelitian.
- BAB IV** : **HASIL** **PENELITIAN**
Bab ini menyajikan dan mendiskusikan hasil yang diperoleh dari penelitian secara rinci.
- BAB V** : **DAFTAR PUSTAKA**
Berisi daftar referensi dan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini.